

## **Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Kegiatan PMPP (Pembagian Masker dan Penyebaran Poster) di Kecamatan Camba**

Oleh:

Uca, S.Si, M.Pd, Ph.D

Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPL, Universitas Negeri Makassar

Nurfadhilah

Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Email: [nurfadhilahyambo16@gmail.com](mailto:nurfadhilahyambo16@gmail.com)

Gita Suci Indah Sari

Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email: [gitaindah1313@gmail.com](mailto:gitaindah1313@gmail.com)

Nur Janna

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [nurjanna271@gmail.com](mailto:nurjanna271@gmail.com)

Zulfahmi Ariani Syam

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [ammiariani24@gmail.com](mailto:ammiariani24@gmail.com)

Multasanti

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [multasantii@gmail.com](mailto:multasantii@gmail.com)

Munawir Ikhsan M

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: [munawirikhsan1999@gmail.com](mailto:munawirikhsan1999@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini menyebabkan angka kematian di berbagai negara meningkat setiap harinya. Dari 1017 kasus pandemi coronavirus di Sulawesi Selatan, 54 kasus (5.31%) di antaranya berasal dari Kabupaten Maros. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga masyarakat Kecamatan Camba untuk tetap menggunakan masker dan menjaga perilaku hidup bersih agar terhindar dari penularan Covid-19. Edukasi dilakukan menggunakan metode pendekatan kemasyarakatan. Materi edukasi yang disebarkan melalui poster diantaranya, cara mencegah penyebaran Covid-19 melalui 7 langkah, cara menggunakan masker yang baik dan benar, serba-serbi mencuci tangan, dan prosedur karantina diri selama Covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sangat berguna dimana masyarakat Kecamatan Camba mengindahkan himbauan dari Mahasiswa KKN dan anggota koramil serta

Staff Kecamatan untuk tetap menggunakan masker dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** Covid-19, Masyarakat Camba, Edukasi, Pembagian Masker, Poster

### **ABSTRACT**

*Covid-19 is a disease that attacks the respiratory system in humans. This virus causes the death rate in various countries to increase every day. Of the 1017 cases of the coronavirus pandemic in South Sulawesi, 54 cases (5.31%) of them came from Maros Regency. This activity aims to provide education to residents of the Camba District community to keep wearing masks and maintain clean living habits to avoid Covid-19 transmission. Education is carried out using a social approach method. Educational materials that are disseminated through posters include how to prevent the spread of Covid-19 through 7 steps, how to use a good and correct mask, washing hands, and self-quarantine procedures during Covid-19. The results of the activity showed that the education provided was very useful where the people of Camba District heeded the appeal from KKN students and members of the Koramil and District Staff to keep using masks and maintain a clean and healthy lifestyle.*

**Keywords:** Covid 19, Public of Camba. Education, Distribution of Masks, Poster

### **PENDAHULUAN**

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini menyebabkan angka kematian di berbagai negara meningkat setiap harinya. (Kemenkes RI, 2020) menyatakan pada 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO) China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia (Moudy & Syakurah, 2020).

Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini, yaitu "COVID-19" (*Coronaviru Disease 2019*) yang tertera *International Classification of Diseases (ICD)*. Gejala dari virus ini menyerang pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Gejala ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus corona. Selain itu,

corona virus juga dapat ditularkan melalui sentuhan fisik, bersin, batuk, dan percikan saat berbicara dengan seseorang yang terpapar virus corona.

Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia (Zukmadani et al., 2020). Untuk saat ini jumlah kasus yang terkonfirmasi terkena virus corona adalah sebanyak 57.199.043 orang di dunia. Di Indonesia sendiri jumlah yang terkonfirmasi terkena virus corona sebanyak 643,508 orang dan 19,390 yang meninggal akibat virus corona. Khususnya di Kabupaten Maros, virus corona pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 27 Maret 2020 pada seorang warga Desa Tenrigangkae, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros. Warga tersebut menjadi pasien positif COVID-19 pertama di Maros. Dari 1017 kasus pandemi coronavirus di Sulawesi Selatan hingga 18 Mei 2020, 54 kasus (5,31 %) di antaranya berasal dari Kabupaten Maros. 19 kasus di antaranya sembuh, sementara 2 kasus lainnya meninggal dunia. Maros menjadi kabupaten/kota dengan jumlah kasus positif coronavirus tertinggi ketiga di Sulawesi Selatan, setelah Makassar dan Gowa.

Melihat semakin bertambahnya jumlah yang terkonfirmasi, WHO menganjurkan setiap negara menggunakan masker dalam melakukan aktivitas sehari-hari, untuk masyarakat dianjurkan untuk menggunakan masker kain, selain penggunaan masker pemerintah juga melakukan penyebaran poster – poster pencegahan covid-19.

Kegiatan ini secara tidak langsung mengedukasi masyarakat agar lebih sadar dengan kesehatan mereka. Edukasi dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, dengan turun langsung di masyarakat membagikan masker serta menegur masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan memberitahu bahaya virus corona selanjutnya penyebaran poster dilakukan dengan menempel poster di tempat keramaian agar masyarakat yang melihat sadar dengan kesehatan diri mereka.

## **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kemasyarakatan, dengan turun langsung ke masyarakat untuk mengedukasi pencegahan covid-19 melalui pembagian masker dan penyebaran poster covid. Kegiatan pembagian masker dilaksanakan pada tanggal 27 September di Pasar Sentral Tobonggae Camba, sedangkan penyebaran masker dilaksanakan pada tanggal 13 November 2020 di 5 titik yaitu, Kantor Kecamatan Camba, Kantor Kelurahan Mario Pulana, Kantor Kelurahan Cempaniga, Kantor Desa Cenrana, dan Masjid Raya. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum di Kecamatan Camba. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Melakukan koordinasi dengan koramil dan pemerintah Kec. Camba

2. Pelaksanaan sosialisasi
3. Pelaksanaan pembagian masker
4. Penentuan tema poster
5. Mendesain poster
6. Penyebaran poster sesuai dengan titik yang telah ditentukan

## HASIL & PEMBAHASAN

### a. Hasil



Gambar 1. Koordinasi dengan Koramil dan Pemerintah Kec. Camba



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Covid-19



Gambar 3. Pelaksanaan Pembagian Masker



Gambar 4. Proses Desain Poster







Gambar 5. Poster Edukasi



Gambar 6. Pemasangan Poster di Kantor Kecamatan Camba

**b. Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan edukasi pembagian masker dan penyebaran poster perilaku hidup bersih dalam pencegahan Covid 19 di Kecamatan Camba telah terlaksana dengan lancar baik melalui persiapan hingga tahap evaluasi.

**Edukasi Mengenai Pembagian Masker**

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Camba yang bertujuan agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Lokasi pembagian masker berpusat di Pasar Sentral Kecamatan Camba dan beberapa titik lainnya. Target utama dari kegiatan ini adalah masyarakat yang tidak menggunakan masker.

Kegiatan edukasi pembagian masker bekerja sama dengan staff kecamatan dan anggota koramil dengan berjalan mengelilingi pasar menghimbau masyarakat dan memberi teguran untuk masyarakat yang tidak patuh menggunakan masker.

**Edukasi Mengenai Penyebaran Poster**

Pelaksanaan kegiatan penyebaran poster pencegahan Covid 19 di Kecamatan Camba terlaksana dengan baik, dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Lokasi pemasangan poster ini dilakukan ditempat-tempat umum, seperti di Kantor Desa, Kantor Camat, dan juga Mesjid. Media poster dipilih karena sajian informasi didalam poster tersebut di desain dengan menarik agar menarik perhatian masyarakat untuk membaca dan menerapkan isi dari poster tersebut sehingga secara tidak langsung timbul kesadaran tersendiri dari masyarakat untuk hidup sehat.

### **Evaluasi Kegiatan**

Setelah melakukan kegiatan edukasi dan pembagian masker, maka dari itu manfaat yang dapat kita peroleh dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Mencegah penyebaran virus Covid-19 yang ada di masyarakat
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan masker
3. Menyebarkan informasi mengenai bahaya virus Covid-19
4. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri
5. Memberi informasi kepada masyarakat mengenai jumlah orang yang terkonfirmasi terinfeksi virus corona

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa merupakan suatu keharusan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Penggunaan masker sangat penting dalam pencegahan Covid 19, begitu pula dengan penyebaran masker sebagai edukasi secara tidak langsung untuk masyarakat. Masyarakat dipasar Sentral Camba juga mengindahkan himbauan dari Mahasiswa KKN dan anggota koramil serta Staff Kecamatan

Saran untuk masyarakat agar lebih mematuhi protokol kesehatan mengngat bahwa angka yang terkonfirmasi Covid 19 semakin meningkat setiap harinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v3i1.440>